

BUKU PANDUAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA
TAHUN 2023



PROGRAM STUDI
DIII ANALIS KESEHATAN
SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN
SARJANA FISIOTERAPI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA
TAHUN 2023



VISI MISI STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

Visi

Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan religious dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat pada tahun 2030.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan secara komperhensif dengan mengedepankan nilai religious.
2. Menyelenggarakan penelitian dengan pihak terkait dan memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan institusi dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
4. Menyelenggarakan system manajemen pendidikan tinggi dengan menerapkan asas-asas otonomi, evaluasi diri, dan akuntabilitas.
5. Menyediakan Sumber Daya Manusia yang memadai.
6. Menyediakan fasilitas penunjang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah Nya, kami dapat menyelesaikan **Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**. Panduan kegiatan ini berisi tentang pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Stikes Panrita Husada Bulukumba Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Stikes Panrita Husada bulukumba menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hibah dan Swadana untuk para dosen di lingkungan Stikes Panrita Husada Bulukumba. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu disusun buku Pedoman Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengakomodasi beberapa informasi penting yang perlu diketahui dan diikuti oleh pengelola dan pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tujuan, sasaran, skema kegiatan penelitian, prosedur penelitian, serta standar operasional melaksanakan kegiatan termuat dalam buku pedoman ini.

Melalui buku pedoman ini diharapkan mekanisme pengajuan proposal penelitian, evaluasi, pelaksanaan penelitian, dan pemantauannya dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Buku pedoman ini juga diharapkan dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya Buku Panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atassumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami mempersilahkan kepada dosen/pengelola untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatiannya. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Stikes Panrita Husada Bulukumba.

Bulukumba, Januari 2023

Ketua LP2M



Safruddin, S.Kep, Ns, M.Kep

DAFTAR ISI

Sampul

Lembar Pengesahan

Visi dan Misi Stikes Panrita Husada Bulukumba

Kata Pengantar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	10
C. Tujuan dan Manfaat	12
D. Pendanaan.....	14
E. Jadwal.....	14

BAB II SKEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Skema Penelitian.....	15
B. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat.....	18

BAB III FOKUS HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Uraian Umum Hibah.....	26
B. Fokus Program Penelitian.....	27
C. Fokus Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	35
D. Ketentuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	37
E. Kewajiban Penerima Hibah.....	40
F. Isi Proposal Penelitian.....	41
G. Isi Proposal Pengabdian Masyarakat.....	46

BAB IV PROSES PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Proses Pelaksanaan Program.....	52
B. Tindak lanjut hasil program.....	62

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan (Dimiyati, 2020)

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Stikes Panrita Husada Bulukumba dipercayakan pengelolaannya kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Stikes Panrita Husada Bulukumba yang bertugas untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga diharapkan kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok dengan mengikuti standar penelitian dan pengabdian perguruan tinggi yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. **Standar hasil penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. **Standar isi penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. **Standar proses penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. **Standar penilaian penelitian**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian

(seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI). Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil *fee* dari para peneliti. (Dimiyati, 2020)

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. **Standar hasil pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal yang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan

taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. **Standar proses pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan kesesuaian

dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. **Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan.
6. **Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan

untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. **Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi. Lembaga pengabdian kepada masyarakat wajib untuk a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; e) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat

yang berprestasi, f) mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; f) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; serta g) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil *fee* dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat (Dimiyati, 2020)

Berbagai penelitian telah banyak dilakukan oleh dosen peneliti tetapi masih bersifat parsial dan sporadis, sehingga dibutuhkan upaya untuk memadukan agar penyelesaian masalah strategis yang bersifat nasional menjadi lebih fokus, lebih komprehensif, dengan cara yang lebih efisien, baik dari segi sumber daya manusia dan waktu maupun sumber daya lainnya.

Salah satu upaya sebagaimana uraian di atas, LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba telah mengakomodasi dan memfasilitasi beberapa program penelitian eksternal melalui hibah dari Simlitabmas Dikti, Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek), Pemda dan Industri, maupun penelitian mandiri. Disamping itu, Stikes Panrita Husada Bulukumba menyelenggarakan hibah penelitian Panrita serta pendanaan publikasi ilmiah melalui seminar, lokakarya dan jurnal ilmiah. Melalui program ini diharapkan dapat mendorong lahirnya peneliti dan menciptakan budaya meneliti yang memberikan implikasi pada kemajuan Stikes Panrita Husada Bulukumba dan masyarakat agar berdaya saing dalam menghadapi era global.

Penjaminan mutu hasil penelitian dilakukan melalui tahapan seleksi, pemantauan dan monitoring, laporan, evaluasi dan telaah indikator keberhasilan. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian di Stikes Panrita Husada Bulukumba diatur dan dikelola sesuai ketentuan yang berlaku. Stikes Panrita Husada Bulukumba mendukung pendanaan publikasi hasil penelitian melalui seminar, simposium, jurnal ilmiah nasional dan internasional.

B. Dasar Hukum

1. Undang – Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang – Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah RI No. 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU – 45. AH.01.02. Tahun 2008 tentang pengesahan Yayasan panrita Husada Bulukumba.
6. Surat Keputusan Mendikbud No : 262/E.E2/KM/2020 tentang Pembelajaran selama masa Darurat pandemi Covid-19
7. Surat Keputusan Asosiasi institusi pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) No : 465/AINEC.Ka.Sr/III/202 tentang Proses Pembelajaran, Pengajaran, dan Kemahasiswaan Selama Masa Darurat Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)
8. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panrita Husada Bulukumba
9. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panrita Husada Bulukumba No : 007/YPHB/III/2012
10. Surat Keputusan Ketua Stikes Panrita Husada Bulukumba, Nomor 144/Stikes-PHB/SK/04/XII/2018 Tentang penetapan kelompok dosen berdasarkan departemen mata ajar STIKES Panrita Husada Bulukumba
11. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII tahun 2020 Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjend Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
12. Rencana induk penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Stikes Panrita Husada Bulukumba
13. Renstra penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Stikes Panrita Husada Bulukumba

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibuatnya buku pedoman ini pada kegiatan penelitian adalah adanya landasan dan acuan bagi peneliti Stikes Panrita Husada Bulukumba, sehingga peneliti dapat melakukan perencanaan, pengajuan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian dengan efektif dan efisien, sesuai dengan standar/kriteria yang telah ditetapkan. Disamping itu, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan bertambahnya peneliti Stikes Panrita Husada Bulukumba yang produktif dapat terwujud.

Maksud penyusunan pedoman ini pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Acuan dalam tata kelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Stikes Panrita Husada Bulukumba.. Agar tercipta sinergi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi produktif dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan Stikes Panrita Husada Bulukumba. Jaminan akuntabilitas akademik dan administratif terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Stikes Panrita Husada Bulukumba

Hasil penelitian Stikes Panrita Husada Bulukumba ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penguatan konsistensi dan kesinambungan penelitian dosen Stikes Panrita Husada Bulukumba dalam fokus penelitian yang ditekuni dan diunggulkannya, sehingga mampu membuahkan hasil yang berkualitas dan mampu berkompetisi di tingkat nasional dan regional.
2. Peningkatan kompetensi peneliti dalam bidang dan fokus penelitian yang ditekuninya dan mendorong terbentuknya kelompok peneliti handal

secara multidisiplin dan interdisiplin.

3. Menghasilkan Iptek yang memberi kontribusi terhadap kemajuan keilmuan dan penyelesaian berbagai masalah kesehatan di masyarakat dan *stake holder* lainnya.

Sedangkan Tujuan disusunnya buku pedoman ini pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan memberikan acuan bagi unit pengabdian masyarakat Stikes Panrita Husada Bulukumba, dosen dan mahasiswa dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara profesional agar berkualitas dan berdampak positif bagi masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberi acuan bagi pengelola Stikes Panrita Husada Bulukumba, dosen dan mahasiswa dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mensinergikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di unit pengabdian masyarakat Stikes Panrita Husada Bulukumba sesuai dengan regulasi, kebijakan dan program pembangunan kesehatan.
- c. Memberi arah pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu menjawab tantangan kebutuhan ipteks di bidang kesehatan.
- d. Memberi petunjuk dalam membangun jejaring kerjasama dalam bidang kesehatan.
- e. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kualitas pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat melalui *networking* dan *resource sharing*.

- f. Menjamin kemudahan akses bagi sivitas akademika di Stikes Panrita Husada Bulukumba, Dinas Kesehatan, Puskesmas dan desa binaan

D. Pendanaan

Pendanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah dibebankan kepada dana internal (swadana) Stikes Panrita Husada Bulukumba. Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) penelitian dengan mengacu pada SBK Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus penelitian. Rincian RAB memuat komponen belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan, luaran wajib, dan luaran tambahan.

E. Jadwal

Jadwal pelaksanaan pengumpulan dan evaluasi proposal penelitian hibah swadana (internal) Stikes Panrita Husada Bulukumba (terlampir)

BAB II

SKEMA PENELITIAN

A. Skema Penelitian

Skema penelitian dibagi menjadi beberapa kategori penelitian berdasarkan kegiatannya, sebagai berikut :

1. Penelitian dasar atau fundamental

Penelitian dasar atau fundamental merupakan penelitian ilmu dasar yang sangat berkaitan dengan pengembangan teori dan yang mendasari kemajuan ilmu pengetahuan tertentu. Penelitian Dasar dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan (Dimiyati, 2020). Luaran wajib Penelitian Dasar per tahun dapat berupa artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau buku hasil penelitian ber ISBN; atau artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau book chapter yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi dan ber-ISBN

2. Penelitian terapan

Penelitian terapan merupakan kegiatan penelitian untuk menerapkan ilmu dasar agar dapat menghasilkan produk teknologi yang kelak bermanfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. (Dimiyati, 2020). Luaran wajib Penelitian Terapan dapat berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, atau naskah kebijakan

3. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan kegiatan penelitian pengembangan teknologi atas permintaan masyarakat untuk meningkatkan produk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan mereka. Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. (Dimiyati, 2020). Luaran wajib Penelitian Pengembangan dapat berupa produk industri atau

produk kebijakan

4. Penelitian dosen pemula

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. (Dimiyati, 2020). Luaran wajib PDP berupa publikasi satu artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6, atau satu artikel di jurnal internasional, atau satu artikel di prosiding seminar internasional

5. Penelitian Kerjasama antar perguruan tinggi

Saat ini, hampir di semua kabupaten kota sudah berdiri institusi pendidikan tinggi. Kondisi ini sangat menggembirakan karena pendidikan tinggi akan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Namun demikian, terdapat kesenjangan kualitas penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi. Berbagai program pembinaan untuk meningkatkan kualitas dosen khususnya bidang penelitian. Hasilnya dapat dilihat dengan telah berkembangnya pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik. Namun, kualitas hasil yang dicapai sebagian besar perguruan tinggi masih relatif rendah. Untuk memperkecil kesenjangan kualitas antar perguruan tinggi di

bidang penelitian dengan memfasilitasi kerja sama penelitian antar kelompok peneliti yang relatif baru berkembang melalui skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi. (Dimiyati, 2020)

B. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi menjadi beberapa kategori penelitian berdasarkan kegiatannya, sebagai berikut

1. Program Kemitraan Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti

kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/sosial harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.(Dimiyati, 2020)

2. Program Kemitraan Masyarakat stimulus

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS). Skema PKMS memberikan stimulasi PT dalam klaster Kurang Memuaskan untuk dapat meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di perguruan tingginya. Khalayak sasaran program PKMS dapat mencakup: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2)

masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Mitra sasaran masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga (IRT), perajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya. Untuk mitra masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan, disyaratkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota 2-3 orang. Mitra masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi dapat berupa sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKMS, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen atau pemasaran.

Sedangkan untuk mitra non-produktif kegiatan dapat berupa penanganan permasalahan kesehatan, buta aksara, atau pelatihan sesuai kebutuhan mitra. Kegiatan yang dilaksanakan pada PKMS minimal satu bidang kegiatan namun tim pengusul harus dengan minimal dua kepakaran yang berbeda (Dimiyati, 2020)

3. Program pengembangan kewirausahaan

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Setiap perguruan

tinggi berhak mengelola lebih dari satu program PPK. PPK boleh diusulkan oleh Fakultas/jurusan dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. PPK melaksanakan pembinaan kepada tenant melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek. Tenant harus meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk di program studi masing-masing. Pengelola PPK juga disarankan berkolaborasi dengan lembaga- lembaga yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan, baik di dalam maupun di luar kampus, termasuk program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PPUPIK) di perguruan tinggi masing-masing.

Misi PPK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, serta berwawasan ekonomi berbasis pengetahuan. PPK harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga PPK diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit.

PPK dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan/unit-unit usaha/PPUPIK di perguruan tinggi tersebut dan memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan

pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha. Kegiatan magang pada perusahaan/unit-unit usaha/PPUPIK dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada unit usaha tersebut. Mahasiswa yang telah mulai berwirausaha, mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) lainnya, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa yang berminat dan sedang merintis usaha, dan alumni yang berminat atau baru merintis usaha bisa menyempurnakan kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan sebelumnya, untuk meningkatkan usahanya. Pengelola Program PPK perguruan tinggi disarankan untuk menggali jenis komoditas bisnis para tenant yang diutamakan dalam bentuk produk barang/jasa yang unik dan unggul sesuai dengan bakat dan tidak hanya sekedar terpaku pada minatnya.

Unit layanan PPK membina tenant yang telah diseleksi sebanyak 20 orang selama 3 (tiga) tahun. Setiap tahun wajib menghasilkan minimal 5 wirausaha baru mandiri. Seleksi tenant baru dilaksanakan untuk menggantikan sejumlah tenant yang telah mandiri tersebut, sehingga tiap tahun jumlah tenant yang dibina tetap 20 orang. Tenant dapat bersifat individu atau kelompok, apabila dalam bentuk kelompok maksimal jumlah anggotanya adalah 3 orang. Dari 20 orang tenant dapat membentuk maksimal 4 kelompok dan sisanya bersifat individu. Tenant dari alumni dibatasi maksimal 5 orang.

Tenant dimungkinkan diberikan bantuan untuk pembelian peralatan atau perbaikan sarana produksi yang sifatnya bergulir. Program PPK diharapkan juga bersinergi dengan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi untuk merekrut mahasiswa yang mendapatkan PKMK atau PKM lainnya, mahasiswa dan alumni yang sedang merintis usaha sebagai tenant (Dimiyati, 2020)

4. Program pengembangan desa mitra

Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia banyak terjadi di wilayah perdesaan. Kekayaan dan investasi masyarakat wilayah perdesaan tidak dinilai dari jumlah tabungan rupiah atau dollar, tapi berbasis pada kepemilikan properti dan harta (sungai, tanah, rumah, lahan, mineral) bahkan kekayaan hayati (hutan, peternakan, pertanian, perikanan, dan lain-lain). Tentu saja potensi ini, akan lebih eksis, berdaya saing, dan berpotensi untuk dikembangkan karena berkaitan erat dengan hidup dan kehidupan manusia serta lingkungan.

Pengembangan kawasan perdesaan menjadi isu penting dalam 5 tahun terakhir. Kemajuan perdesaan sangat mempengaruhi stabilitas nasional baik dari segi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Bahkan karena begitu pentingnya desa sebagai aset, sejarah, warisan, dan titik awal perkembangan peradaban bangsa, negara telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang diimplementasikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Sebagai

tindaklanjutnya, pemerintah menggulirkan program hibah pembangunan pedesaan.

Sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur, maka Perguruan Tinggi harus memiliki kepedulian dengan berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset. Perkembangan sosial ekonomi desa akan lebih cepat dengan dibangunnya infrastruktur dan terbukanya akses. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut.

Dukungan dari PEMDA/instansi pemerintah atau pemangku kepentingan terkait (program CSR dari industri/institusi) akan memberikan penguatan bagi keberhasilan program. Isu-isu penting yang ditangani dalam program ini antara lain pendidikan, kesehatan, lingkungan dan konservasi, pangan, energi, pariwisata, budaya, industri kreatif, penatakelolaan wilayah/sumber daya alam dan sumber daya manusia, moral, karakter dan etika, maritim, dan lainnya. Dengan demikian, akan terbangun Desa Mitra perguruan tinggi yang memiliki

keunggulan tertentu sebagai *icon* dan penggerak utama pembangunan desa sekaligus sebagai salah satu model sains-techno and *tourism park*. Beberapa contoh hasil kegiatan PPDM terbentuknya Desa Sentra Halal Food, Desa Kerajinan Bambu, Desa Konservasi Tanaman/Satwa Langka, Desa Mandiri Energi, Desa Sentra Organic Farming, Kampung Kuliner, Desa Wisata, Desa Adat/Seni Budaya, Desa Garam Beryodium, Desa Sehat, Desa Bersyariah, Desa Bina Lingkungan, Desa Cagar Budaya, Desa Cagar Alam, dan sebagainya. Sentra-sentra pada desa tersebut menjadi science-techno-park perguruan tinggi. Sehingga bisa dijadikan obyek untuk pengabdian dan pembelajaran bagi mahasiswa, dosen dan tamu dalam dan luar negeri.(Dimiyati, 2020)

BAB III

FOKUS HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Uraian Umum Hibah

Program Hibah Penelitian dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti dosen untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di Stikes Panrita Husada Bulukumba. Penelitian hibah merupakan penelitian dimana dana penelitian bersumber dari hibah kompetitif kementerian Pendidikan dan kebudayaan, kementerian riset dan teknologi, kementerian lain, pemerintah daerah atau institusi pendidikan atau asosiasi lainnya. Sementara penelitian mandiri merupakan penelitian dimana dana penelitian bersumber dari peneliti sendiri

Program Hibah pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membina dan mengarahkan para dosen untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan aplikasi atau luaran penelitian di masyarakat. pengabdian kepada masyarakat hibah merupakan pengabdian kepada masyarakat dimana dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hibah kompetitif kementerian Pendidikan dan kebudayaan, kementerian riset dan teknologi, kementerian lain, pemerintah daerah atau institusi pendidikan atau asosiasi lainnya. Sementara pengabdian kepada masyarakat mandiri merupakan pengabdian kepada masyarakat dimana dana operasional kegiatan bersumber dari dosen sendiri

B. Fokus Program Penelitian

Penelitian diberikan kepada dosen dengan fokus berikut :

Program studi Keperawatan

1. Manajemen Keperawatan

Peran organisasi profesi dalam sistem regulasi praktik Keperawatan (registrasi, lisensi dan legalisasi)

- a. Peran organisasi dalam pelanggaran praktik anggotanya
- b. Peran organisasi dalam peningkatan pendidikan anggota dan sosialisasi profesi
- c. Peran organisasi dalam pengembangan pendidikan tinggi keperawatan

2. Keperawatan Anak

- a. Masalah deteksi dini tumbuh kembang (DDST) oleh petugas maupun orangtua dalam mengkaji dan menilai tahap perkembangan pada bayi atau anak menggunakan format DDST
- b. Masalah pelaksanaan imunisasi
- c. Masalah asuhan keperawatan pada bayi atau anak dengan gangguan tumbuh kembang

3. Medikal Bedah

Sistem Kekebalan tubuh, meliputi:

- a. Pengaruh program latihan fisik secara teratur terhadap imunitas
- b. Pengaruh pemberian vitamin terhadap peningkatan populasi leukosit tertentu
- c. Hubungan antara berfikir positif dengan fungsi imunitas

- d. Tindakan pengurangn nyeri apakah paling efektif pada nyeri sendi
- e. Apakah ada perbedaan kebutuhan psikososial pada klien HIV dalam berbagai stasium
- f. Keefketifan intervensi non-farmakologi dalam mengurangi mual muntah pada klien kanker

Sistem Respirasi dan Oksigenasi, meliputi:

- a. Pengaruh frekuensi perawatan trakeostomi terhadap rata- rata kejadian infeksi
- b. Frekuensi kejadian aspirasi pada klien kanker kepala Rahim
- c. Tindakan keperawatan apa yang paling efektif untuk mengurangi dyspnea pada klien dengan gangguan pernafasan bawah, apakah metode pengukuran sesak nafas dapat diterapkan pada klien kritis dan kronis.
- d. Bagaimana lkeefektifan strategi khusus untuk mengurangi sesak nafas seperti relaksasi, latihan, koping atau strategi perawatan diri sendiri
- e. Strategi apakah yang paling efektif untuk mengurangi sesak

Sistem Kardiovaskuler, meliputi :

- a. Keefektifan persiapan kulit terhadap penempatan elektroda untuk memperkecil artefak
- b. Pengaruh prosedur keperawatan tertentu terhadap diritmia
- c. Keakuratan teknik pengukuran tekanan darah diberbagai letak
- d. Apakah ada perbedaan manifestasi penyakit coroner antara pria dan wanita

- e. Bagaimana factor resiko penyakit arteri coroner pada klien dengan penyakit vascular
- f. Cara yang terbaik apakah yang dapat membantu merubah kebiasaan gaya hidup klien untuk mencegah atau mengurangi resiko penyakit kardiovaskular
- g. Apakah metode terapi oksigen nasal atau masker lebih efektif untuk mempertahankan keadekuatan nilai PaO₂
- h. Mengapa perdarahan lebih banyak terjadi pada wanita setelah terapi trombolitik
- i. Apakah terapi relaksasi lebih efektif daripada imajinasi terbimbing dalam pengendalian mual pada kemoterapi
- j. Apakah pendidikan meningkatkan ketaatan pada sejumlah klien dengan penyakit jantung

Sistem Persyarafan, meliputi :

- a. Alat pengkajian neurologi apa yang paling sesuai untuk mengkaji neurologi secara cepat
- b. Intervensi keperawatan apakah yang paling baik untuk mencegah gelisah dan agitasi pada klien dengan penyakit Alzheimer
- c. Efek frekuensi pengisapan pada klien trauma kepala terhadap peningkatan TIK
- d. Alat pengkajian apakah yang paling baik untuk deteksi dini penurunan kesadaran
- e. Kombinasi intervensi apa yang terbaik pada klien dengan nyeri akut setelah pembedahan

- f. Apakah sifat perawat menentukan intervensinya pada klien yang mengalami nyeri
- g. Intervensi Keperawatan nonfarmakologi apa yang dapat membantu mengurangi nyeri dan kecemasan klien
- h. Intervensi keperawatan apa yang dapat mengurangi nyeri selama prosedur penggantian balutan

Sistem Perkemihan, meliputi:

- a. Apakah modifikasi pendidikan dan diet menghambat serangan gagal jantung
- b. Perbedaan stressor psikologi dan stressor fisiologi pada klien hemodialysis dan dialysis peritoneal, metode koping apakah yang paling efektif atau yang lazim digunakan pada klien gagal ginjal atau hemodialysis

Sistem pencernaan, meliputi:

- a. Metode apakah yang efektif untuk mengurangi nyeri stomatitis adakah peran pengelolaan stress dan pengobatan stomatitis
- b. Hubungan antara ketaatan diet, minum antasida dan perubahan gaya hidup terhadap serangan tukak peptic
- c. Peran perawat dalam membantu penyesuaian klien terhadap ostomi
- d. Pengaruh intervensi keperawatan klien hepatitis yang mengalami isolasi social
- e. Intervensi keperawatan apa yang paling baik untuk mengurangi gatal disertai icterus

- f. Intervensi keperawatan apa yang paling baik untuk mencegah diare pada klien yang memperoleh *tube feeding*

4. Keperawatan Komunitas

Lingkup masalah penelitian keperawatan komunitas adalah pengkajian tentang kondisi kesehatan dari suatu masyarakat, yang meliputi pemeliharaan kesehatan di masyarakat, peran serta masyarakat dalam kesehatan, peningkatan kesehatan lingkungan, pendekatan multisektoral dan pengembangan penggunaan teknologi tepat guna untuk masyarakat.

Kemungkinan lingkup masalah penelitiannya yaitu:

- a. Pengkajian tentang pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan kesehatannya melalui upaya pokok Puskesmas yang ada di Indonesia
- b. Pengkajian tentang pelayanan kesehatan didalam dan diluar gedung puskesmas
- c. Identifikasi masalah kesehatan prioritas di wilayah kerja puskesmas
- d. Menyusun rencana strategi untuk menghentikan kendala terhadap pencapaian program kesehatan di Puskesmas
- e. Pendekatan peran serta masyarakat secara aktif
- f. Masalah penerapan proses keperawatan di komunitas (pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi)
- g. Identifikasi dan pemberdayaan sumber- sumber yang ada di masyarakat dalam konteks asuhan keperawatan komunitas

- h. Penerapan model asuhan keperawatan komunitas (pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi) pada kelompok khusus yang ditemui

5. Keperawatan Keluarga

Lingkup masalah penelitian keperawatan keluarga ini dapat meliputi hal-hal yang tersebut dibawah ini:

- a. Komunikasi terapeutik setiap berhubungan dengan keluarga
- b. Identifikasi keluarga yang perlu mendapat asuhan keperawatan identifikasi kemampuan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki oleh keluarga binaannya.
- c. Penerapan proses keperawatan keperawatan (pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi)
- d. Menyusun media dan strategi pendidikan kesehatan yang tepat bagi keluarga binaannya dengan masalah kesehatan
- e. Memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga binaannya sesuai dengan masalah kesehatannya
- f. Mendayagunakan kemampuan keluarga sebagai upaya promotif dan preventif
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan keluarga yang telah dilakukan

6. Keperawatan Gerontik

Lingkup masalah penelitian keperawatan gerontik ini dapat meliputi hal-hal yang tersebut dibawah ini:

- a. Pengembangan model asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi) kepada lanjut usia sebagai individu yang tinggal dalam keluarga, panti atau institusi pelayanan kesehatan
- b. Pemanfaatan sumber- sumber yang ada di masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia

Program Studi Kebidanan

1. Penelitian Kesehatan Ibu dan Anak

Bidang garap penelitian kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu bagian dari *health science*. Penelitian dan pengabdian masyarakat pada kesehatan ibu dan anak dapat dilakukan di tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Penelitian dan pengabdian dapat dilakukan di Puskesmas, RS maupun komunitas. Kesehatan ibu dan anak membahas tentang klien dari rentang usia reproduksi khususnya pada ibu, bayi baru lahir, Neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah.

Adapun lingkup penelitian tentang kesehatan ibu dan anak dapat dimulai dari antenatal Care baik fisiologis maupun patologis. Lingkup dari asuhan pada ibu hamil fisiologis akan membahas tentang perubahan fisiologis, yang terdiri dari : a) Perubahan Metabolik, b) perubahan Kardiovaskuler, c) Perubahan hematologi, d) Perubahan system respirasi, e) perubahan system syaraf pusat, f) perubahan musculoskeletal, g) Perubahan sirkulasi uteroplacental. Untuk perubahan psikologis meliputi, Trimester I,II dan III.

Intra Natal care meliputi perubahan fisiologis dan psikologis, yang memiliki factor yang mempengaruhi persalinan antara lain : a) power,

b) Passage, c) Passager, d) Psikologis dan e) Penolong. Serta kebutuhan dasar ibu bersalin, penyulit/komplikasi bersalin, untuk asuhan ibu bersalin juga di fokuskan pada kala 1,2,3 dan 4, serta pencegahan infeksi penyakit menular pada ibu bersalin.

Post Natal care meliputi perubahan/ respon fisiologis yang meliputi laktasi, Involusi dan Lokhea serta perubahan/respon psikologis yang terdiri dari : a) Taking In, b) Taking hold, c) Letting go, d) Post partum Blues, e) Depresi post partum, serta pencegahan infeksi penyakit menular pada ibu nifas.

Untuk anak mulai dari usia neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah, sekolah dan remaja baik fisiologis maupun patologis yang meliputi : a) imunisasi, b) nutrisi, c) tumbuh kembang. Bila mengalami kondisi patologis maka perlu adanya upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi meliputi : pemilihan atau penggunaan metode KB, pencegahan infeksi, penyakit menular pada pelayanan keluarga berencana, serta kondisi patologis yang mengganggu system reproduksi wanita.

Program Studi Analisis Kesehatan

Topik	Sub Topik	Output
Pembuatan Apusan darah tepi	Pengamatan sel darah	Model pembuatan apusan darah
	Pengamatan jenis bakteri	Identifikasi jenis bakteri
	Pengamatan jenis parasit	Identifikasi jenis parasit

	Pemeriksaan bahan tambahan makanan	Identifikasi bahan makanan sesuai standar
	Isolasi senyawa bahan alam sebagai sediaan obat	Pemanfaatan bahan alam sebagai obat herbal

C. Focus Program pengabdian kepada masyarakat

Untuk mendorong dihasilkannya karya-karya rujukan yang unggul dan pengembangannya yang peduli terhadap nilai-nilai kemanusiaan, perlu dilakukan kegiatan kajian dan pengembangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Adapun bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud dikategorikan sebagai berikut :

1. Program pendidikan masyarakat, berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan berbagai aspek kesehatan di masyarakat
2. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berupa kegiatan pendampingan keahlian, fasilitasi, intervensi kepada klien sesuai kompetensi profesi, konsultasi serta kerjasama.
3. Pemberdayaan masyarakat, yaitu kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat dalam rangka pencegahan penyakit, misalnya: Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pekan Imunisasi Nasional (PIN), kerja bakti untuk kebersihan lingkungan, pembangunan sarana Mandi Cuci Kakus (MCK), memberikan santunan pada masyarakat yang membutuhkan, Pemanfaatan lahan dan pekarangan untuk penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Safari Keluarga Berencana (SKB), penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) serta korban bencana, dll.
4. Teknologi tepat guna, yaitu penerapan teknologi dibidang kesehatan

yang bermanfaat untuk peningkatan taraf kesehatan masyarakat, dan dapat juga berupa tindak lanjut hasil-hasil penelitian yang mempunyai kemanfaatan tinggi bagi kesehatan masyarakat.

5. Pengembangan kewirausahaan, yaitu suatu upaya menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks yang sesuai dengan bidang keahlian yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, penempatan mahasiswa magang pada unit usaha dan memfasilitasi dosen atau mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan asal kegiatan, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dibedakan atas :

1. Kegiatan yang direncanakan yaitu kegiatan yang dilakukan secara terencana berdasar renstra dan renop prodi dan Stikes Panrita Husada Bulukumba.
2. Kegiatan atas dasar permintaan/ kebutuhan masyarakat yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Stikes Panrita Husada Bulukumba karena permintaan dari luar institusi.

Pengabdian pada masyarakat di Stikes Panrita Husada Bulukumba dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok atas nama institusi.

1. Perorangan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seorang dosen.
2. Kelompok dosen yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok dosen yang terdiri dari maksimal 5 (lima) orang.

3. Institusi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan mengatasnamakan institusi Stikes Panrita Husada Bulukumba yang terdiri lebih dari 5 (lima) orang dosen terpadu dari berbagai prodi yang berbeda.
4. Untuk kegiatan yang bersifat insidental kegiatan pengabmas dilakukan atas dasar permintaan/kebutuhan dari masyarakat.

Adapun sasaran dari kegiatan pengabdian adalah:

1. Mendesiminasi proses, produk atau hasil penelitian kepada masyarakat khususnya di bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kemampuan kelompok dosen dalam mengaplikasikan dan mengembangkan hasil penelitiannya di masyarakat
3. Membangun keserasian dalam kelompok inter profesional dalam melakukan pengabdian masyarakat

D. Ketentuan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Program Hibah Penelitian Stikes Panrita Husada Bulukumba memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Tim peneliti terdiri atas ketua dan anggota, jumlah anggota tim maksimal 4 (Empat) orang.
2. Tiap pengusul hanya boleh menjadi ketua peneliti atau menjadi anggota peneliti dalam satu usulan penelitian pada tahun yang sama
3. Dana setiap judul/dosen minimal **Rp. 3.000.000,-** (Tiga juta rupiah) untuk program studi Sarjana dan minimal Rp. **1.500.000** (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), untuk program studi Diploma

4. Jangka waktu penelitian dari mulai disetujuinya proposal sampai dengan dipublikasikannya hasil penelitian sesuai jadwal.
5. Pengusul dapat mengajukan proposal apabila sudah tidak mempunyai tunggakan laporan hasil penelitian dan laporan pengabdian kepada masyarakat dari periode sebelumnya.
6. Proposal dan laporan hasil penelitian diketik pada kertas A4, dengan jarak baris 1 (satu) spasi menggunakan huruf Times New Roman 12.
7. Warna sampul muka proposal dan laporan hasil penelitian putih dengan format terlampir.
8. Menggunakan format proposal dan laporan hasil penelitian seperti contoh pada lampiran yang tersedia.
9. Melampirkan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas
Pada pengabdian masyarakat
 1. Pengusul Kegiatan Pengabmas adalah Dosen tetap Stikes Panrita Husada Bulukumba yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional/ Khusus (NIDN/NIDK).
 2. Pengaturan pengusulan kegiatan pengabmas diserahkan sepenuhnya kepada Jurusan berkoordinasi dengan unit pengabmas Stikes Panrita Husada Bulukumba.
 3. Lama pengabdian kepada masyarakat setara dengan 50 jam, dilaksanakan maksimum dalam 3 bulan pada semester berjalan.
 4. Dana setiap judul/dosen minimal **Rp. 3.000.000,-** (Tiga juta rupiah) untuk program studi Diploma dan minimal Rp. **1.500.000** (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), untuk program studi Sarjana

5. Setiap dosen wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat kecuali bagi dosen yang sedang tugas belajar.
6. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan secara individu, minimal satu kali dalam satu semester.
7. Setiap dosen wajib membuat satu proposal dan satu laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat per semester.
8. Pelibatan mahasiswa merupakan aspek penting yang disyaratkan bagi setiap skema pengabdian.

Ketentuan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Peneliti Utama

Peneliti Utama (Ketua Tim Peneliti) adalah dosen tetap Stikes Panrita Husada Bulukumba dan tidak mendapatkan penelitian sebagai ketua tim peneliti pada tahun yang sama.

b. Peneliti Anggota

Peneliti Anggota adalah dosen Stikes Panrita Husada Bulukumba.

c. Pembantu Peneliti

1. Pembantu Peneliti adalah tenaga laboran/teknisi/tenaga administrasi yang tercatat sebagai pegawai Stikes Panrita Husada Bulukumba, dan dapat dari luar Stikes Panrita Husada Bulukumba sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Mahasiswa aktif di Stikes Panrita Husada Bulukumba strata S1/D3 atas persetujuan Ketua Program Studi

E. Kewajiban Penerima Hibah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Dosen yang menerima dana Penelitian Dosen harus melakukan pencatatan semua penggunaan dana penelitian dalam satu buku penggunaan dana, disertai dengan bukti-bukti yang sah.
2. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya.
3. Penerima hibah wajib menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir kepada LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba.
4. Kelalaian yang menyebabkan tidak terselesaikannya penelitian sehingga luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi oleh setiap peneliti menjadi tanggungjawab peneliti sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Setiap peneliti yang melakukan tindakan penyalahgunaan/penyimpangan pelaksanaan kegiatan dan administrasi keuangan akan ditindak/diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan menyajikan hasil penelitiannya dalam forum nasional dan mempublikasikannya ke dalam jurnal ilmiah.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat

1. Setiap usulan pengabdian masih relevan dengan Road map dan topik unggulan yang dibangun oleh kelompok minat pada masing-

masing jurusan

2. Prioritas lokasi program kegiatan pengabdian diarahkan pada wilayah binaan Stikes Panrita Husada Bulukumba.
3. Pengabdian dapat dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan pengabdian atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya.
4. Lembaga Pengabmas melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan pengabdian.

F. Isi proposal penelitian

1. Sampul Muka
2. Halaman Pengesahan

I. IDENTITAS

II. RINGKASAN

III. LATAR BELAKANG

IV. TINJAUAN PUSTAKA

V. METODE

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

VII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

VIII. JADWAL

IX. DAFTAR PUSTAKA

X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

XI. PERSETUJUAN USULAN

Pengusulan Penelitian Dosen yang akan menyampaikan usulan kegiatan penelitian melalui website atau link dari LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba. Selanjutnya, pengusul harus masuk (login) untuk mengisi data secara off line/online sebagaimana tahapan berikut.

1. Identitas

a. Identitas ketua pengusul

NIDN/NIDK, Nama peneliti, Pangkat dan Jabatan, Email pengusul, Isian *curriculum vitae* (CV) dengan menunjukkan riwayat data penelitian pengusul berupa isian data publikasi dan perolehan KI (judul, jenis dan status KI, serta mencantumkan URL jika ada). Riwayat data peneliti berupa ID peneliti atau tautan/*link/URL* yang berisikan rekam jejak peneliti yang tercantum di lembaga pengindeks nasional atau internasional secara daring (Sinta, Scopus, Thompson, Google Scholar, Microsoft Academic, dll.). Rekam jejak peneliti dapat juga ditunjukkan dalam bentuk daring lainnya, misalnya personal webpage, Isian ID Sinta, Isian *h-Index*, Isian anggota peneliti Dosen/Non Dosen seperti isian 1-7 di atas

b. Identitas usulan

Rumpun Ilmu, Kelompok Makro Riset, Bidang/Riset Fokus Penelitian, Tema penelitian, Topik Penelitian, Judul Penelitian, Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) penelitian dan target yang ingin dicapai, Skema penelitian, Tahun usulan dan lama penelitian

c. Program studi pengusul

Nama program studi pengusul, Sebutan jabatan unit, Nama pimpinan, NIP/NIK pimpinan

2. Ringkasan

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci

3. Latar belakang

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah penelitian

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema

4. Tinjauan Pustaka

Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian

dalam Tinjauan Pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan(*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

5. Metode

Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi

tugas masing- masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan

6. Luaran dan target capaian

Pada bagian ini, Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku, atau deskripsi produk yang dilindungi untuk luaran KI

7. Rencana anggaran biaya

Rencana anggaran biaya penelitian maksimum mengacu pada PMK tentang SBK Sub Keluaran Penelitian yang berlaku. Selanjutnya rincian biaya tersebut harus mengacu pada SBM yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada skema dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Rincian biaya dalam usulan harus memuat SBK penelitian (biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib dan biaya luaran tambahan yang akan dicapai).

8. Jadwal

Jadwal penelitian disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan penelitian. Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian dalam *bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan mengacu pada metode penelitian.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

10. Persetujuan atau pernyataan mitra

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas materai Rp6000,- kemudian disimpan dan diunggah dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB

11. Persetujuan usulan

Pengusulan diakhiri dengan konfirmasi pengiriman (*submission*) oleh pengusul yang selanjutnya dilakukan persetujuan (*approval*) oleh pimpinan unit (LP/LP2M atau sebutan lainnya). Pengusul akan mendapatkan konfirmasi dari Simlitabmas apabila usulannya sudah lolos administrasi dan disetujui oleh pimpinan unit. Pimpinan unit dapat membentuk tim untuk melakukan verifikasi kelayakan administrasi yang dimaksud. Jika dinilai usulan tidak layak dengan alasan yang cukup kuat misalkan terjadi duplikasi usulan, tidak sesuai dengan renstra PT untuk skema desentralisasi, atau plagiasi usulan, maka pimpinan unit dapat tidak menyetujui usulan dengan memberikan alasan yang dilaporkan melalui Simlitabmas

G. Isi Proposal pengabdian masyarakat

1. Sampul Muka
2. Halaman Pengesahan

- I. IDENTITAS
- II. RINGKASAN
- III. PENDAHULUAN
- IV. SOLUSI PERMASALAHAN
- V. METODE PELAKSANAAN
- VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN
- VII. ANGGARAN
- VIII. JADWAL
- IX. DAFTAR PUSTAKA
- X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA
- XI. GAMBARAN IPTEK
- XII. PETA LOKASI
- XIII. PROSES PERSETUJUAN USULAN

Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen yang akan menyampaikan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui website atau link dari LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba. Selanjutnya, pengusul harus masuk (login) untuk mengisi data secara off line/online sebagaimana tahapan berikut.

I. IDENTITAS

1. Identitas Ketua Pengusul 1. NIDN/NIDK 2. Nama pelaksana 3. Pangkat dan Jabatan 4. Isian curriculum vitae (CV) dengan menunjukkan riwayat data pengusul berupa isian data publikasi dan perolehan KI. Riwayat data pengusul dapat berupa ID pengusul atau tautan/link/URL yang berisikan rekam jejak pengusul yang

tercantum di lembaga pengindek nasional atau internasional secara daring (Sinta, Scopus, Thompson, Google Scholar, Microsoft Academic, dll.). Rekam jejak pengusul dapat juga ditunjukkan dalam bentuk daring lainnya, misalnya personal webpage. 5. Isian ID Sinta 6. Isian anggota pengusul, seperti isian 1-5 di atas

2. Identitas usulan 1. Judul pengabdian kepada masyarakat 2. Skema pengabdian kepada masyarakat yang dipilih oleh pengusul 3. Tahun usulan dan lama pengabdian kepada masyarakat 4. Biaya yang diusulkan di tahun berjalan 5. Total biaya pengabdian kepada masyarakat 6. Target capaian luaran pengabdian kepada masyarakat
3. Lembaga Pengusul 1. Nama unit lembaga pengusul 2. Sebutan jabatan unit 3. Nama Pimpinan 4. NIP/NIK pimpinan

II. RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

III. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan pada masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas.

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas.

V. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas. Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

VII. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara rinci sesuai dengan format yang langsung diisikan

VIII. JADWAL

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai isian pada pengusulan

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas meterai Rp. 6000 kemudian disimpan dan disisipkan dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

XI. GAMBARAN IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

XII. PETA LOKASI

Bagian ini berisikan peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra dengan PT pengusul.

XIII. PROSES PERSETUJUAN USULAN

Pengusulan diakhiri dengan konfirmasi pengiriman (submission) oleh pengusul yang selanjutnya dilakukan persetujuan (approval) oleh pimpinan Program studi. Pengusul akan mendapatkan konfirmasi dari LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba apabila usulannya sudah lolos administrasi dan disetujui oleh pimpinan Program studi. Pimpinan Program studi dapat

membentuk tim untuk melakukan verifikasi kelayakan administrasi yang dimaksud. Jika dinilai usulan tidak layak dengan alasan yang cukup kuat misalkan terjadi duplikasi usulan, tidak sesuai dengan renstra PT untuk skema desentralisasi, atau plagiasi usulan, maka pimpinan Program studi dapat tidak menyetujui usulan dengan memberikan alasan yang dilaporkan melalui LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba

BAB IV

PROSES PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Proses Pelaksanaan Program

Proses pelaksanaan program penelitian Stikes Panrita Husada Bulukumba terdiri atas beberapa tahapan, sebagai berikut :

1. Tahap pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian diawali dengan LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara off line/daring melalui Petemuan. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku panduan penelitian beserta buku panduan teknis pengusulan. Perguruan Tinggi/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/peneliti di lingkup program studi masing- masing.

2. Tahap pengusulan

Pengusulan dilakukan oleh dosen dengan mengakses link LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba setelah mendapatkan persetujuan dari program studi

3. Penerimaan proposal

Penerimaan proposal penelitian sesuai jadwal.

4. Proses Seleksi

Seleksi proposal Penelitian Stikes Panrita Husada Bulukumba dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut.

- a. Seleksi administrasi, dilakukan oleh LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba. Proposal yang lolos seleksi administrasi

akan diteruskan ke tahap seleksi substansi dan kelayakan anggaran.

- b. Seleksi substansi dan kelayakan anggaran dilakukan oleh *reviewer* dan komisi penelitian LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba yang terdiri atas para pakar yang sesuai dengan bidang ilmu/kompetensi proposal penelitian yang diajukan. *Reviewer* penyeleksi adalah *reviewer* internal Stikes Panrita Husada Bulukumba.
- c. Seleksi presentasi dilakukan bagi proposal yang lolos pada tahap seleksi administrasi, substansi, dan kelayakan anggaran. Pada seleksi ini peneliti utama diminta mempresentasikan proposal penelitiannya dihadapan para pembahas/*reviewer*.
- d. Kriteria dan pembobotan penilaian keberhasilan/penolakan seleksi proposal penelitian mengikuti indikator sebagaimana disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Latar belakang dan perumusan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketajaman penyusunan latar belakang dan perumusan masalah 	20

2	Manfaat hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan Iptek pembangunan dan atau pengembangan kelembagaan 	20
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan konstruk variabel penelitian (deskripsi teoretik setiap variabel hingga diperoleh indikator). • Relevansi, kemutakhiran, keaslian referensi dan rujukan jurnal ilmiah. 	15
4	Metode penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan desain penelitian dengan masalah yang akan diungkap. • Ketepatan teknik pengambilan sampel/subjek penelitian. • Kualitas instrumen (ketepatan jenis 	15	
5	Kelayakan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian jadwal, kesesuaian keahlian personalia, dan kewajaran 	5

6	Luaran	Janji publikasi <ul style="list-style-type: none"> • Produk / proses HKI (5) • Jurnal internasional (5) • Jurnal nasional terakreditasi (4) • Jurnal nasional tak terakreditasi (2) • Seminar internasional (3) • Seminar nasional (3) 	20
7	Lain-lain	Orisinalitas, tata tulis ilmiah termasuk Penyusunan daftar pustaka, sistematika proposal, dan kualitas bahasa yang digunakan.	5
Jumlah			100	-

Keterangan :

Masing-masing kriteria diberi skor: 1, 2, 3, 4, 5 (1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik). Proposal Penelitian yang akan didanai adalah yang mempunyai urutan nilai tertinggi, dan jumlahnya sesuai dengan kuota.

Tabel 2. Butir-butir Penolakan Proposal Penelitian

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Alasan Penolakan
1	Perumusan masalah	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian	Perumusan masalah lemah, kurang mengarah Tujuan penelitian tidak jelas

2	Manfaat hasil penelitian	Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan iptek, pembangunan, dan/atau pengembangan kelembagaan	Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan iptek, pembangunan, pengembangan kelembagaan tidak jelas
3	Tinjauan pustaka	Relevansi, kemutakhiran, dan penyusunan daftar pustaka	Bahan kepustakaan kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, kurang mutakhir, umumnya bukan artikel jurnal ilmiah, dan penyusunan daftar pustaka kurang baik
4	Metode penelitian	Metode penelitian	Metode penelitian kurang tepat dan kurang rinci sehingga langkah penelitian yang dilakukan
5	Kelayakan penelitian	Kesesuaian jadwal, kesesuaian keahlian personalia, dan kewajaran biaya	Kelayakan penelitian kurang ditinjau dari kualifikasi personalia dan kesesuaian jadwal Anggaran biaya yang diajukan kurang rinci, atau dinilai terlalu tinggi

6	Potensi tercapainya luaran	Potensi HKI, publikasi	Tidak adanya indikasi potensi tercapainya luaran yang diinginkan
---	----------------------------	------------------------	--

5. Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi

Komite Penilaian dan/atau *reviewer* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat internal perguruan tinggi melakukan seleksi usulan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh DRPM. Komite penilaian/*reviewer* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat internal perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan. Persyaratan *reviewer* penelitian internal perguruan tinggi dimaksud meliputi:

- a. mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*;
- b. berpendidikan doktor;
- c. mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor;
- d. berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- e. berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks bereputasi dan atau nasional terakreditasi peringkat 1/2 sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*) minimum di dua judul artikel;
- f. berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional

dan atau seminar ilmiah nasional; dan

- g. diutamakan yang memiliki *h-index* dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai KI.

Persyaratan *reviewer* Pengabdian kepada Masyarakat internal perguruan tinggi meliputi:

- a. mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*;
- b. berpendidikan doktor dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor; atau S2 dengan jabatan fungsional Lektor Kepala
- c. berpengalaman dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multi tahun dan satu kali dalam kegiatan mono tahun;
- d. berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
- e. berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional; dan
- f. diutamakan yang memiliki *h-index* dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan memegang KI.

Mekanisme pengangkatan *reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan secara terbuka penerimaan calon *reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Calon *reviewer* mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Seleksi calon *reviewer* didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
- d. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan hasil seleksi *reviewer* internal secara terbuka.
- e. *Reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal ditetapkan melalui Keputusan Rektor/Direktur/Ketua perguruan tinggi dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. (Dimiyati, 2020)

6. Pengumuman Hasil Seleksi

Proses seleksi akan menghasilkan dua kategori, yakni (1) proposal diterima untuk didanai dan (2) proposal ditolak. Proposal-proposal yang diterima untuk didanai akan diumumkan melalui *website* LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba (<http://Stikespanritahusadabulukumba.ac.id/>), di samping juga disampaikan secara tertulis kepada Ka. Prodi dan Peneliti Utama.

Bagi proposal yang dinyatakan diterima, akan dilaksanakan penandatanganan kontrak antara LP2M dengan peneliti dan diterbitkan

Surat Perintah Pelaksanaan Penelitian. Pencairan dana terbagi menjadi dua tahap. Pencairan dana tahap 1 yaitu **sebesar 70%** dilakukan setelah penandatanganan kontrak. Pencairan dana tahap 2 yaitu **sebesar 30%** dilakukan pada saat tim peneliti telah menyerahkan laporan akhir dan draft artikel ilmiah.

d. Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian

Peneliti utama pemilik proposal yang dinyatakan diterima untuk didanai wajib menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian dengan Ketua LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba.

e. Laporan Kemajuan, Pemantauan, dan Evaluasi Penelitian

Peneliti wajib menyerahkan Laporan Kemajuan dan Laporan Penggunaan Dana tahap 1 (70%) ke LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba sesuai jadwal yang ditetapkan.

Pemantauan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam upaya pencapaian kemajuan pelaksanaan penelitian. Format laporan kemajuan penelitian disesuaikan dengan format laporan hasil penelitian. Isi laporan sesuai dengan kenyataan. Pada bagian akhir laporan, jika pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam jadwal penelitian, maka jelaskan permasalahannya dan alternatif pemecahannya. Selanjutnya disebutkan kesimpulan sementara dari hasil penelitian dan langkah penelitian yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir masa penelitian.

Lampiran-lampiran yang disertakan adalah laporan penggunaan dana

beserta bukti- buktinya, dan *log book*.

Kegiatan pemantauan meliputi aspek-aspek

sebagai berikut :

1. Kesesuaian atau ketidaksesuaian antara kegiatan penelitian dengan rencana yang dibuat dalam proposal.
2. Identifikasi permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya.
3. Kemajuan kegiatan penelitian yang telah dilakukan.
4. Penggunaan dana tahap 1 (70%) dan administrasi keuangan.
5. Buku catatan harian riset (*log book*) dan kemajuan penelitian.

f. Seminar Hasil Penelitian

Peneliti harus mempresentasikan hasil akhir penelitian dalam seminar hasil. Untuk kepentingan seminar tersebut peneliti harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*) sebagai berikut :

1. Abstrak
2. Makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
3. Bahan presentasi (*power point*)
4. Banner/produk/prototipe hasil riset
5. Buku catatan harian hasil penelitian (*log book*) dan kemajuan hasil penelitian.

h. Laporan Akhir

Laporan akhir pelaksanaan penelitian unggulan Stikes Panrita Husada Bulukumba harus diserahkan ke LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* pada akhir masa kontrak penelitian

sebagai syarat pencairan dana tahap 2 sebesar 30%. Laporan Hasil Penelitian meliputi materi sebagai berikut :

1. Laporan Hasil Penelitian yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar Hasil Penelitian.
2. Draft artikel yang akan / telah dikirim ke jurnal nasional atau internasional
3. Produk penelitian yang dihasilkan.
4. Buku catatan harian penelitian (*log book*) dan kemajuan penelitian.
5. Laporan Penggunaan Dana Penelitian (100%).

B. Tindak Lanjut Hasil

Peneliti wajib menindaklanjuti hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah dalam jurnal nasional/internasional dan/atau buku ajar sehingga dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Peneliti berkewajiban melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan/atau buku ajar sebagaimana dimaksud di atas secara berkala ke LP2M Stikes Panrita Husada Bulukumba selambat-lambatnya pada setiap akhir anggaran

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);
6. Statuta Stikes Panrita Husada Bulukumba;
7. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII tahun 2020 Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjend Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
8. Rencana induk penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Stikes Panrita Husada Bulukumba
9. Renstra penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Stikes Panrita Husada Bulukumba

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA
TAHUN ANGGARAN 2023**

PROSES	KEGIATAN	HARI/TANGGAL
PERSIAPAN DAN PENGUMUMAN	Rapat Koordinasi dan persiapan penelitian dan pengabmas Stikes Panrita Husada Bulukumba	Selasa, 14 Februari 2023
	Sosialisasi pelaksanaan penelitian dan pengabmas Tahun 2023	Kamis, 16 Februari 2023
SELEKSI	Koordinasi dengan prodi untuk penentuan Topik/judul penelitian dan pengabmas	Jumat, 17 Februari 2023 – Jumat, 7 April 2023
	Batas akhir pengumpulan proposal (pukul 16.00 *)	Jumat, 14 April 2023
	Pengumuman seleksi berkas proposal	Senin, 17 April 2023
	Rapat koordinasi reviewer + pengiriman/penyerahan proposal ke reviewer	Selasa, 18 April 2023
REVIEW PROPOSAL	Review proposal penelitian dan pengabmas	Rabu 19 April – 19 Mei 2023
	Batas akhir pengumpulan proposal yang telah diperbaiki (pukul 16.00 *)	Jumat, 26 Mei 2023
	Penandatanganan kontrak	Selasa, 30 Mei 2023
	pencairan dana tahap I (70 %)	Senin, 5 Juni 2023
PELAKSANAAN	Pelaksanaan penelitian dan pengabmas	Senin, 12 Juni - 24 Nopember 2023
MONITORING DAN EVALUASI	Rapat koordinasi progress report hasil penelitian dan pengabmas	Senin, 9 Oktober 2023
SEMINAR HASIL	Rapat koordinasi Tim Penilai + peneliti	Senin, 4 Desember 2023
	Seminar Hasil penelitian dan pengabmas	Rabu – Kamis, 13 – 14 Desember 2023
	Batas akhir pengumpulan laporan akhir penelitian dan pengabmas	Jumat, 22 Desember 2023
PENGUMPULAN LAPORAN AKHIR	Penandatanganan berita Acara pelaksanaan penelitian/pengabmas	Senin, 18 Desember 2023
	Pencairan dana tahap II (30 %)	Selasa, 19 Desember 2023
	pengumpulan laporan lengkap Jam 16.00	Jumat, 29 Desember 2023

Catatan

*) Keterlambatan mengakibatkan proposal tidak diproses lebih lanjut

Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai perubahan kegiatan/kelender akademik/hal lain dan akan ada pemberitahuan sebelumnya

Pelaksanaan Penelitian/pengabmas harus memperhatikan jadwal kegiatan dengan seksama agar setiap kegiatan dilaksanakan tepat waktu tanpa menunggu instruksi UPPM sehingga penerima hibah tidak terkena sanksi

Kepala LP2M

Safruddin, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP : 198112012006041012